

**PRAKTIK PEMOTONGAN UPAH SEBAGAI JAMINAN PETERNAK BEBEK  
PERSPEKTIF FIQIH MUAMALAH**

(Studi Kasus Kemitraan PT Ciomas Adisatwa di Desa Brambang Kecamatan Diwek  
Kabupaten Jombang)

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Disusun Oleh :

**NURUL AULIANA DEWI**

**22302064**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI**

**2026**

**HALAMAN JUDUL**  
**PRAKTIK PEMOTONGAN UPAH SEBAGAI JAMINAN PETERNAK BEBEK**  
**PERSPEKTIF FIQIH MUAMALAH**

(Studi Kasus Kemitraan Ciomas Adisatwa di Desa Brambang Kecamatan Diwek  
Kabupaten Jombang)

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Disusun Oleh :

**NURUL AULIANA DEWI**

**22302064**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI**

**2026**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PRAKTIK PEMOTONGAN UPAH SEBAGAI JAMINAN PETERNAK BEBEK  
PERSPEKTIF FIQIH MUAMALAH**

(Studi Kasus di Desa Brambang Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang)

**Nurul Auliana Dewi**

**NIM. 22302064**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing 1



**Dr. Hj. Siti Nurhayati, SHI, M.Hum**  
NIP. 19800313 201101 2 004

Dosen Pembimbing 2



**Dr. Abdul Ro'uf Hasbullah, M.Pd.I**  
NIP. 19850929 201903 1 005

NOTA DINAS

Kediri, 12 Mei 2026

Lampiran : 4 (empat) berkas

Hal : Bimbingan

Skripsi

Kepada Yth. Dekan Fakultas

Syariah

Universitas Islam Negeri Syekh

Wasil Kediri Jl. Sunan Ampel No.

7 Ngronggo Kediri

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Memenuhi permintaan Dekan Fakultas Syariah untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurul auliana Dewi

NIM : 22302064

Judul : "PRAKTIK PEMOTONGAN UPAH SEBAGAI JAMINAN PETERNAK BEBEK PERSPEKTIF FIQIH MUAMALAH (Studi Kasus Kemitraan Ciomas Adisatwa di Desa Brambang Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang)"

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1). Bersama ini kami lampirkan satu berkas naskah skripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah dentukan dapat segera diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesedian juga perhatiannya, kami ucapkan banyak terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dosen Pembimbing 1



Dr. Hj. Siti Nurhayati, SHI, M.Hum  
NIP. 19800313 201101 2 004

Dosen Pembimbing 2



Dr. Abdul Ro'uf Hasbullah, M.Pd.I  
NIP. 19850929 201903 1 005

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PRAKTIK PEMOTONGAN UPAH SEBAGAI JAMINAN PETERNAK BEBEK**  
**PERSPEKTIF FIQIH MUAMALAH**

(Studi Kasus di Desa Brambang Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang)

NURUL AULIANA DEWI

22302064

Telah diujikan di depan sidang munaqosah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN)

Syekh Wasil Kediri pada tanggal 7 Mei 2026

Tim Penguji

1. Penguji Utama  
Amrul Mutaqien., M.FI.  
Nip: 19760507 200801 1 013
2. Penguji I  
Dr. Hj. Siti Nurhavati, S.H.I., M.Hum  
Nip: 19800313 201101 2 0004
3. Penguji II  
Dr. Abdul Rouf Hasbullah, M.Pd.I  
Nip: 19850929 201903 1 005


-   
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

Kediri, 21 Mei 2026

Dekan Fakultas Syariah

Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri



  
Dr. Abd. Rahman, M.HI  
NIP. 19731216 200501 1 002

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu.”

(QS. An-Nisa': 29) <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), Q.S. An-Nisa [4]:29.

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURUL AULIANA DEWI

Nim : 22302064

Program Studi : HUKUM EKONOMI SYARIAH

Fakultas : SYARIAH

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini dengan judul **“PRAKTIK PEMOTONGAN UPAH SEBAGAI JAMINAN PETERNAK BEBEK PERSPEKTIF FIQIH MUAMALAH (Studi Kasus Kemitraan PT. Ciomas Adisatwa di Desa Brambang Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang)”** benar-benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Hal-hal yang bukan karya penelitian dalam skripsi ini diberi tanda citation dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 18 April 2026

Yang Menyatakan

  
  
Nurul Auliana Dewi  
Nim. 22302064

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Assalamualaikum wr. wb.*

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan Alhamdulillahirabbil ‘alamin atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat, nikmat, hidayah, dan karunia-Nya. Berkat kasih dan pertolongan-Nya, penulis senantiasa diberikan kekuatan, kesehatan, kelancaran, serta kemudahan sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “PRAKTIK PEMOTONGAN UPAH SEBAGAI JAMINAN PETERNAK BEBEK PERSPEKTIF FIQIH MUAMALAH (Studi Kasus di Desa Brambang Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang)” Dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, doa, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis ingin mempersembahkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, sebagai wujud rasa hormat dan terima kasih yang mendalam atas segala doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang tak pernah putus dalam setiap langkah perjalanan hidupku. Tanpa kehadiran, bimbingan, dan ketulusan hati mereka, aku tidak akan mampu berada di titik ini. Terima kasih atas doa dan segala usaha yang telah kau berikan. Untuk itu, aku persembahkan gelar S.H. ini sebagai bentuk pengormatanku, sekaligus sebagai ungkapan bakti dan rasa syukurku atas segala yang telah mereka berikan dengan penuh keikhlasan
2. Untuk kakak dan adikku tercinta yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, serta warna dalam setiap perjalanan hidupku. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dan motivasi yang selalu menguatkanmu di saat suka maupun duka. Kehadiran

kalian menjadi salah satu alasan bagiku untuk terus berusaha dan tidak menyerah. Semoga apa yang telah kucapai ini dapat menjadi kebanggaan dan inspirasi bagi kita semua untuk terus melangkah meraih impian di masa depan.

3. Dosen pembimbing yaitu Ibu Dr. Hj. Siti Nurhayati, SHI, M.Hum dan Bapak Dr. Abdul rouf Hasbullah, M.Pd.I yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Kesabaran, ketelitian, dan keikhlasan beliau dalam membimbing penulis menjadi motivasi besar untuk menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik mungkin. karya sederhana ini penulis dedikasikan sebagai bentuk penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus atas segala waktu, tenaga, dan ilmu yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.
4. Seseorang yang telah setia menemani setiap lika-liku dalam proses penyusunan skripsi ini, yang selalu hadir memberikan dukungan, semangat, serta motivasi di setiap keadaan. Terima kasih atas kesabaran, perhatian, dan waktu yang telah diberikan, terutama di saat penulis merasa lelah dan hampir menyerah. Kehadiranmu menjadi salah satu sumber kekuatan yang membuat penulis mampu terus bertahan dan menyelesaikan proses ini hingga akhir. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang indah, dan kebersamaan yang telah terjalin ini senantiasa menjadi kenangan berharga yang tak terlupakan.
5. Teman-teman HES angkatan 22 terutama kepada Laila, Farah, Nora, Dini, Viky, Alwan, Alip, dan Abim yang telah menemani perjalanan akademik penulis dengan penuh kebersamaan dan cerita yang berharga. Banyak kenangan sederhana yang tercipta, namun justru itulah yang membuat masa perkuliahan terasa lebih hidup dan bermakna. Setiap canda, diskusi, dan kebersamaan yang kita lalui akan selalu menjadi bagian indah yang tersimpan dalam ingatan. Penulis bersyukur dapat

tumbuh dan belajar bersama teman-teman yang penuh semangat dan saling mendukung. Semoga pertemanan ini tidak berhenti di bangku kuliah, tetapi terus berlanjut dalam kesuksesan kita masing-masing di masa depan.

6. Teman-teman KKN Desa Senden tahun 2025, yang telah memberikan pengalaman kebersamaan yang penuh makna selama masa pengabdian. Terima kasih atas rasa kekeluargaan yang terjalin begitu hangat, sehingga setiap kegiatan, tantangan, dan cerita yang kita lalui terasa lebih ringan dan menyenangkan. Kebersamaan singkat tersebut telah meninggalkan kesan mendalam serta kenangan yang tidak akan mudah dilupakan. Penulis bersyukur dapat dipertemukan dengan teman-teman yang saling mendukung, peduli, dan menguatkan satu sama lain. Semoga tali persaudaraan yang telah terjalin ini tetap terjaga, meskipun kita melangkah di jalan kehidupan yang berbeda.
7. Untuk sahabat penulis, Frisca Fitria, yang dengan setia telah menemani setiap langkah perjalanan hidup, baik dalam suka maupun duka, selama bertahun-tahun ini. Terima kasih atas segala waktu, perhatian, dukungan, serta kebersamaan yang tak pernah pudar, yang selalu mampu memberikan kekuatan dan semangat di setiap situasi. Kehadiranmu menjadi bagian penting dalam perjalanan ini, memberikan warna, cerita, dan kenangan yang begitu berarti. Semoga persahabatan yang telah kita jalin dengan penuh ketulusan ini akan terus terjaga selamanya, semakin kuat seiring waktu, dan menjadi ikatan indah yang tak akan pernah tergantikan.
8. Seseorang yang tidak dapat penulis sebutkan namanya, namun pernah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis selama berada di Kediri. Terima kasih atas setiap kenangan indah, perhatian, serta momen-momen sederhana yang telah kau ciptakan, karena semuanya memiliki makna yang mendalam dan tak mudah untuk dilupakan. Setiap kebersamaan yang pernah kita jalani menjadi bagian dari cerita

yang turut mewarnai proses perjalanan penulis hingga sampai pada titik ini. Semoga setiap kenangan yang pernah tercipta dapat menjadi pelajaran berharga bagi kita berdua dalam melangkah ke masa depan. Selamat berjumpa, dan semoga suatu saat nanti kita dapat dipertemukan kembali dalam keadaan yang lebih baik.

9. Terakhir yaitu untuk diriku sendiri, sebagai bentuk apresiasi yang tulus atas segala perjuangan, ketekunan, dan kesabaran dalam melewati setiap proses hingga mampu sampai di titik ini. Terima kasih karena telah berani bertahan, bangkit dari setiap kegagalan, serta terus melangkah dengan penuh harapan meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan dan rintangan yang tidak mudah. Setiap air mata, usaha, dan pengorbanan yang telah dilalui menjadi bukti nyata dari kekuatan dan tekad yang dimiliki. Perjalanan ini mungkin panjang dan melelahkan, namun semua itu telah membentuk pribadi yang lebih kuat dan dewasa. Semoga ke depan tetap konsisten dalam berjuang, tidak mudah menyerah dalam menghadapi setiap proses kehidupan, serta senantiasa diberi kesuksesan, kebahagiaan, dan kesehatan dalam setiap langkah yang akan ditempuh.

***Wassalamu'alaikum wr. wb.***

Kediri, 18 April 2026

Penulis

## ABSTRAK

Nurul Auliana Dewi, Dosen Pembimbing Siti Nurhayati, SHI, M.Hum dan Dr. Abdul Rouf Hasbullah, M.Pd.I PRAKTIK PEMOTONGAN UPAH SEBAGAI JAMINAN PETERNAK BEBEK PERSPEKTIF FIQIH MUAMALAH (STUDI KASUS KEMITRAAN PT CIOMAS ADISATWA DI DESA BRAMBANG KECAMATAN DIWEK KABUPATEN JOMBANG). Skripsi. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, 2026.

Penelitian ini didasarkan pada adanya mekanisme pemotongan upah yang diterapkan oleh perusahaan kepada peternak sebagai bentuk jaminan atas risiko kerugian atau ketidaksesuaian dalam pelaksanaan kemitraan. Praktik ini menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji karena melibatkan hubungan kerja sama antara perusahaan dan peternak yang memiliki posisi berbeda, sehingga berpotensi menimbulkan ketimpangan dalam pelaksanaan akad. Selain itu, sistem pemotongan upah sebagai jaminan juga memunculkan pertanyaan terkait kejelasan perjanjian, transparansi mekanisme, serta sejauh mana praktik tersebut telah memenuhi prinsip keadilan dan kerelaan (*ridha*) dalam hukum Islam. Penelitian ini menganalisis praktik pemotongan upah sebagai jaminan bagi peternak bebek dalam kemitraan dengan PT Ciomas Adisatwa di Desa Brambang, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, serta meninjau praktik tersebut dalam perspektif fiqh muamalah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap peternak bebek yang bermitra serta pihak terkait. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis dengan menggunakan konsep-konsep dalam fiqh muamalah sebagai pisau analisis, khususnya terkait akad mudharabah, ujr, prinsip keadilan dan transparansi dalam transaksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pemotongan upah sebagai jaminan dalam kemitraan ini dilakukan berdasarkan kesepakatan awal antara kedua belah pihak, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa aspek yang perlu dikaji lebih lanjut, terutama terkait tingkat transparansi atau kejelasan dalam akad, serta keseimbangan hak dan kewajiban. Dalam perspektif fiqh muamalah, praktik ini pada dasarnya sejalan dengan akad mudharabah selama memenuhi prinsip kerelaan, kejelasan akad, serta tidak mengandung unsur zalim, maupun eksploitasi. Namun demikian, apabila terdapat unsur ketidakjelasan atau ketimpangan yang merugikan salah satu pihak, maka praktik tersebut perlu diperbaiki agar sesuai dengan nilai-nilai keadilan dalam Islam. Untuk pihak kemitraan diharapkan agar meningkatkan transparansi serta memberikan penjelasan yang lebih jelas dan rinci mengenai sistem pemotongan upah, sedangkan dari pihak peternak diharapkan dapat memahami secara menyeluruh mekanisme pemotongan upah tersebut agar tercipta hubungan kerja sama yang adil dan saling menguntungkan.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Huruf Transliterasi

Huruf Arab	Latin	Huruf Arab	Latin
ا	-	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṯ	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	ẓ	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

## 2. Vokal

Dalam pedoman transliterasi Arab-Latin, vokal adalah bunyi huruf hidup yang berfungsi untuk memberi suara pada huruf konsonan dalam suatu kata. Vokal dalam bahasa Arab tidak berdiri sendiri seperti dalam bahasa Latin, melainkan berupa tanda harakat yang melekat pada huruf hijaiyah. Dalam proses transliterasi, vokal ini diubah ke dalam huruf Latin agar dapat dibaca dan dipahami oleh pembaca yang menggunakan alfabet Latin.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal yaitu bunyi vokal yang terdiri dari satu suara dalam satu harakat dan tidak mengalami perubahan bunyi saat diucapkan. Vokal ini merupakan bentuk dasar dalam pelafalan kata dan memiliki bunyi yang sederhana serta tetap.

Transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Latin
◌َ	Fathah	a
◌ِ	Kasrah	I
◌ُ	Dammah	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap yaitu gabungan dua bunyi vokal yang diucapkan secara berurutan dalam satu suku kata sehingga menghasilkan satu kesatuan bunyi.

Bunyi ini memiliki karakter lebih kompleks karena terjadi perpaduan dua vokal dalam satu pengucapan.

Transliterasinya sebagai berikut :

Huruf arab	Nama	Latin
ي	Fathah dan ya	ai
و	Fathah dan wau	au

**Contoh:**

- كتب : *kataba*
- فعل : *fa'ala*
- نُكِر : *zukira*
- يذهب : *yazhabu*
- سئل : *su'ila*
- كيف : *kaifa*
- حول : *hauila*

3. Maddah (Vokal Panjang)

Maddah merupakan tanda yang digunakan untuk menunjukkan bunyi vokal panjang dalam pengucapan kata bahasa Arab.

Transliterasinya sebagai berikut :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...آ... ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	Aa dan garis diatas
ي - ...	Kasrah dan ya	ī	Ii dan garis di atas
و - ...	Dammah dan wau	ū	Uu dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ	= <i>māta</i>
رَمَى	= <i>ramā</i>
يَمُوتُ	= <i>yamūtu</i>
قِيلَ	= <i>qīla</i>

#### 4. Ta' marbutah

Dalam sistem transliterasi bahasa Arab ke dalam huruf Latin, *ta' marbutah* memiliki dua bentuk penulisan yang bergantung pada kondisi bacaannya, yaitu sebagai berikut:

##### a. Ta' Marbutah Hidup

Ta' marbutah dikategorikan sebagai hidup apabila berharakat fathah, kasrah, atau dammah. Dalam kondisi ini, ta' marbutah ditransliterasikan dengan huruf "t". Hal ini karena bunyi yang dihasilkan memang terdengar sebagai konsonan *t* dalam pengucapan.

##### b. Ta' Marbutah Mati

Ta' marbutah disebut mati apabila berada dalam keadaan sukun atau tidak berharakat. Dalam kondisi ini, transliterasinya adalah huruf "h". Selain itu, apabila ta' marbutah berada di akhir kata dan diikuti oleh kata lain yang menggunakan kata sandang *al-* serta dibaca terpisah, maka tetap ditransliterasikan sebagai "h".

Contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ → *raudah al-atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ → *al-madīnah al-fāḍilah*
- الْحِكْمَةُ → *al-ḥikmah*

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid merupakan tanda dalam tulisan Arab yang menunjukkan adanya penekanan atau penggandaan huruf. Dalam transliterasi, tanda syaddah dilambangkan dengan menuliskan huruf yang sama sebanyak dua kali (dobel), sesuai dengan huruf yang diberi tanda tersebut.

Contoh:

- رَبَّنَا → *rabbānā*
- نَجَّيْنَا → *najjainā*
- الْحَقَّ → *al-ḥaqq*
- الْحَجَّ → *al-ḥajj*
- عَدُوُّ → *'aduwwun*

## 6. Kata Sandang

Dalam bahasa Arab, kata sandang dilambangkan dengan huruf ال (**al-**). Dalam transliterasi ke dalam huruf Latin, kata sandang ini dibedakan berdasarkan huruf yang mengikutinya, yaitu huruf syamsiyah dan huruf qamariyah.

- a. Kata Sandang yang Diikuti Huruf Syamsiyah Apabila kata sandang *al-* diikuti oleh huruf syamsiyah, maka transliterasinya menyesuaikan dengan bunyi huruf yang mengikutinya. Dalam hal ini, huruf *lam* (ل) pada *al-* tidak dibaca, melainkan dilebur ke dalam huruf syamsiyah tersebut. Namun, dalam penulisan transliterasi, tetap ditulis “**al-**” sesuai pedoman baku.
- b. Kata Sandang yang Diikuti Huruf Qamariyah Apabila kata sandang *al-* diikuti oleh huruf qamariyah, maka transliterasinya dilakukan sesuai dengan bunyi aslinya, yaitu *al-* dibaca jelas dan diikuti oleh huruf berikutnya tanpa perubahan.

- c. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda hubung (-) dalam transliterasi.

Contoh:

- الشَّمْسُ → *al-syamsu*
- الزَّلْزَلَةُ → *al-zalzalāh*
- الفَلْسَفَةُ → *al-falsafah*
- البِلَادُ → *al-bilād*

## 7. Hamzah (ء)

Hamzah dalam transliterasi dilambangkan dengan tanda apostrof (’), namun penggunaannya bergantung pada posisi hamzah dalam kata. Apabila hamzah terletak di tengah atau di akhir kata, maka dilambangkan dengan apostrof. Sebaliknya, jika hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan secara khusus dalam transliterasi, karena dalam tulisan Arab biasanya berupa huruf alif.

Contoh:

- تَأْمُرُونَ → *ta’murūna*
- النَّوْءُ → *an-nau’*
- شَيْءٌ → *syai’un*
- أُمِرْتُ → *umirtu*

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, dalam transliterasi bahasa Arab ke dalam huruf Latin, setiap kata—baik berupa *fi’il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *harf* (kata tugas)—ditulis secara terpisah. Ketentuan ini bertujuan untuk menjaga kejelasan struktur kata

sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Namun terdapat beberapa kata dalam bahasa Arab yang dalam penulisan aslinya sering dirangkaikan dengan kata lain. Hal ini biasanya terjadi karena adanya penghilangan huruf atau harakat tertentu dalam penulisan, sehingga kedua kata tersebut tampak menyatu. Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<i>Wainnallahalahuwakhairar-rāziqīn</i> <i>Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn</i>
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	<i>Wa auf al-kaila wa-almiza</i> <i>Wa auf al-kaila wal mīzān</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	<i>Ibrahim al-Khalil</i> <i>Ibrahimul-Khalil</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	<i>Bismillāhimajrehāwamursahā</i>
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	<i>Walillahi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā a ilaihi sabila</i> <i>Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭa a ilaihi sabīlā</i>

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan bahasa Arab tidak dikenal penggunaan huruf kapital, dalam transliterasi ke dalam huruf Latin penggunaan huruf kapital tetap mengikuti kaidah yang berlaku dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Penggunaan huruf kapital ini bertujuan untuk menyesuaikan dengan tata bahasa Indonesia tanpa mengubah makna dari teks aslinya. Huruf kapital digunakan pada huruf awal kalimat dan huruf awal nama diri. Apabila nama diri tersebut didahului oleh kata sandang (*al-*), maka huruf kapital tetap digunakan pada huruf awal nama diri, bukan pada kata sandangnya. Dengan demikian, penulisan tetap mempertahankan struktur transliterasi yang benar sekaligus mengikuti kaidah penulisan bahasa Indonesia.

No	Teks Arab	Transliterasi
1	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	<i>Wa mā Muḥammadun illā rasūl</i>
2	إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	<i>Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan</i>
3	شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	<i>Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qur'ān</i>
4	وَلَقَدْ رَأَهُ بِالأُفُقِ المُبِينِ	<i>Walaqad ra'āhu bil-uḥuq al-mubīn</i>
5	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Al-ḥamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn</i>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik, serta karunia-Nya, skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Proses penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan. Namun, berkat tekad yang kuat, dukungan dari berbagai pihak, serta bimbingan yang penuh perhatian, penulis dapat menyelesaikannya dengan penuh rasa syukur. Adapun skripsi ini berjudul “Praktik Pemotongan Upah Sebagai Jaminan Peternak Bebek Perspektif Fiqh Muamalah (studi kasus kemitraan PT Ciomas di desa Brambang Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang).”

Pada kesempatan ini, penulis dengan penuh kerendahan hati menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan, baik dalam bentuk moril maupun materiil. Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam pengembangan khazanah ilmu pengetahuan di bidang yang menjadi fokus kajian penulis. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri yang telah menjadi tempat menimba ilmu, membentuk karakter, serta mengembangkan wawasan dan pemikiran selama masa perkuliahan
2. Bapak Prof. Dr. Wahidul Anam, M.Ag., Selaku Rektor UIN Syekh Wasil Kediri.
3. Bapak Dr. Zayad Abd. Rahman M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Syekh Wasil Kediri.
4. Bapak Amrul Mutaqin, M.EI selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah UIN Syekh Wasil Kediri.

5. Ibu Dr. Hj. Siti Nurhayati, SHI, M.Hum selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Dr. Ro'uf Hasbullah M.Pd.I selaku dosen pembimbing 2
6. Kedua orang tuaku Bapak Muhaimin dan Ibu Siti Khotimah. Bapak dan Ibu tersayang yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita. Terima kasih Bapak dan Ibu telah membuktikan kepada dunia bahwa anak pedagang bisa menjadi sarjana.

Kediri, 18 April 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
NOTA DINAS .....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xiii
KATA PENGANTAR .....	xxi
DAFTAR ISI .....	xxiii
DAFTAR TABEL .....	xxvi
DAFTAR GAMBAR .....	xxvii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. KONTEKS PENELITIAN .....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	8
C. TUJUAN PENELITIAN .....	9
D. MANFAAT PENELITIAN .....	9
E. TELAAH PUSTAKA .....	10

<b>BAB II .....</b>	<b>19</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>19</b>
<b>A. <i>Mudharabah Musytarakah</i> .....</b>	<b>19</b>
<b>B. <i>Ujrah</i> .....</b>	<b>32</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>42</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
<b>A. Jenis penelitian .....</b>	<b>42</b>
<b>B. Pendekatan Penelitian.....</b>	<b>43</b>
<b>C. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>44</b>
<b>D. Data dan Sumber Data .....</b>	<b>45</b>
<b>E. Teknik pengumpulan data .....</b>	<b>47</b>
<b>F. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>49</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>51</b>
<b>PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
<b>A. Paparan Data .....</b>	<b>51</b>
<b>B. Temuan Penelitian.....</b>	<b>70</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>74</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>74</b>
<b>A. Mekanisme Praktik Pemotongan Upah Sebagai Jaminan Peternak Kemitraan PT     Ciomas di Desa Brambang Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang .....</b>	<b>74</b>

<b>B. Praktik Pemotongan Upah Sebagai Jaminan Peternak Kemitraan PT Ciomas Di Desa Brambang Diwek Jombang Dalam Perspektif Fiqih Muamalah .....</b>	<b>84</b>
<b>BAB VI.....</b>	<b>90</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>90</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>90</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Data Peternak.....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 1.2 Hasil potongan Keseluruhan .....</b>	<b>76</b>
<b>Tabel 1.3 Hitungan Potongan Upah Jumlah Perekor .....</b>	<b>77</b>
<b>Tabel 1.4 Analisis Mekanisme Potongan Upah .....</b>	<b>80</b>
<b>Tabel 1.5 Analisis Praktik Pemotongan Upah .....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1 Plasma.....</b>	<b>62</b>
<b>Gambar 1.2 Termin 1 Tanpa Potongan .....</b>	<b>68</b>
<b>Gambar 1.3 Termin 1 Setelah Potongan .....</b>	<b>68</b>